BAB III
METODE LAPORAN TUGAS AKHIR

A. Jenis dan DesainLaporan Tugas Akhir

Jenis penelitian atau desain penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif kulitatif dengan pendekatan studi kasus. Pengertian deskriptif kulitatif yaitu suatu prosedur penelitian yang menggunakan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang dapat diamati. Jenis studi kasus yang diambil untuk kasus ini adalah asuhan kebidanan komprehensif yang meliputi asuhan terhadap ibu hamil pada trimester III dengan minimal usia kehamilan 32 minggu, bersalin, nifas, bayi baru lahir, serta keluarga berencana (KB). Studi kasus adalah suatu metode untuk memahami individu yang dilakukan secara integratife dan komprehensif agar diperoleh pemahaman yang mendalam tentang individu tersebut beserta masalah yang dihadapinya dengan tujuan masalahnya dapat terselesaikan dan memperoleh perkembangan diri yang baik (Rahardjo dan Gudnanto, 2011).

B. Komponen Asuhan Kebidanan Berkesinambungan

Asuhan kebidanan berkesinambungan ini terdapat 4 jenis asuhan yaitu meliputi asuhan pada kehamilan, asuhan persalinan, asuhan pada masa nifas dan asuhan pada bayi baru lahir. Adapun pengertian pelaksanaan masing-masing asuhan yaitu:

1. Asuhan Kehamilan: asuhan kebidanan pada ibu hamil trimester III dengan kriteria usia kehamilan minimal 32 minggu.
2. Asuhan Persalinan: asuhan kebidanan pada ibu bersalin mulai kala I hingga kala IV yang dilakukan di Puskesmas.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

3. Asuhan Nifas: asuhan kebidanan pada ibu nifas ketika (KF_1) hingga kunjungan nifas keempat (KF_4) yaitu 6 jam sampai dengan hari ke-42 post partum.
4. Asuhan Bayi Baru Lahir: asuhan kebidanan pada bayi setelah dilahirkan hingga KN_3 yaitu 6 jam sampai dengan 28 hari setelah bayi dilahirkan.

C. Tempat dan Waktu Studi Kasus Asuhan Kebidanan

Studi kasus ini bertempat di Puskesmas Tempel I Sleman dan di rumah pasien Ny.S di Gundengan Kidul Tempel Slemandan dilaksanakan pada bulan Januari sampai April 2018.

D. Objek Laporan Tugas Akhir

Objek yang digunakan dalam Laporan studi kasus Asuhan Kebidanan Berkesinambungan adalah Ny.S umur 20 tahun primipara umur kehamilan 33 minggu 5 hari dengan kehamilan normal di Puskesmas Tempel I Sleman.

E. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat Pengumpulan Data
   a) Alat dan bahan yang digunakan untuk melakukan observasi dan pemeriksaan fisik: Tensimeter, stetoskop, dopler, metline, timbangan berat badan, dan jam tangan.
   b) Alat dan bahan yang digunakan untuk wawancara: Format Asuhan Kebidanan pada Ibu Hamil, bersalin, nifas, dan bayi.
   c) Alat dan Bahan yang digunakan untuk melakukan studi dokumentasi: catatan medik atau status pasien, buku KIA, foto atau dokumentasi saat melakukan pemeriksaan atau kunjungan rumah pasien.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

2. Metode Pengumpulan Data

Fase terpenting dari penelitian adalah pengumpulan data. Pengumpulan data tidak lain dari suatu proses pengadaan data untuk keperluan penelitian. Metode pengumpulan data adalah prosedur sistematis untuk memperoleh data yang diperlukan. Adapun macam metode pengumpulan data meliputi :

a) Tekhnik Wawancara

Wawancara merupakan suatu metode pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan data, dimana peneliti mendapatkan keterangan secara lisan dengan seseorang peneliti (responden) atau bercakap-cakap berhadapan muka dengan orang tersebut (Sulistyaningsih, 2011).

Wawancara dilakukan untuk memperoleh data subjektif ibu hamil seperti: Identitas pasien, keluhan pasien, riwayat perkawinan, riwayat menstruasi, Riwayat Obstetri yang lalu dan sekarang, riwayat penggunaan alat kontrasepsi, riwayat penyakit ibu dan keluarga, pola pemenuhan kebutuhan sehari-hari, data psikologis, data sosial budaya, data spiritual, dan menggali pengetahuan ibu tentang kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, dan KB.

b) Tekhnik Pengamatan/ observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan untuk memperoleh informasi atau data tentang tempat, pelaku, kegiatan, objek, perbuatan, kejadian atau peristiwa, waktu, dan perasaan dengan

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

cara mempelajari atau mengadakan pengamatan secara langsung (Sumantri, 2011).

Tahap observasi dilakukan pemantauan ibu mulai dari hamil hingga nifas, seperti: Keadaan umum ibu, Perubahan fisiologi ibu, suasana hati ibu yang diamati dari gerak-gerik tubuh dan ekspresi, dan mengamati perkembangan kesehatan ibu dari status rekam medis dan buku KIA.

c) Pemeriksaan Fisik

Pemeriksaan Fisik merupakan proses untuk mendapatkan data objektif serta untuk mengetahui adanya kelainan/ masalah kesehatan yang dialami pasien, pemeriksaan yang dapat dilakukan meliputi: Inspeksi yaitu pemeriksaan yang dilakukan dengan melihat, palpasi yaitu pemeriksaan yang dilakukan dengan meraba, perkusi yaitu pemeriksaan yang dilakukan dengan mengetuk, dan auskultasi yaitu pemeriksaan menggunakan stetoskop (Ardhiyanti, 2014).

d) Pemeriksaan Penunjang

Menurut Romauli, S (2011), pemeriksaan penunjang yang dilakukan, antara lain pemeriksaan haemoglobin, pemeriksaan golongan darah, protein urin, pemeriksaa HbSAg, pemeriksaan Albumin, pemeriksaan reduksi, USG. Dalam studi kasus ini, penulis mengambil data dari buku KIA hasil pemeriksaan ANC terpadu dipukesmas Tempel I Sleman.

e) Studi Dokumentasi

Dokumentasi adalah Segala bentuk informasi yang berhubungan dengan dokumen-dokumen baik resmi ataupun tidak resmi seperti

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

laporan dan catatan rekam medik (Notoatmodjo, 2012). Dalam studi ini penulis mengambil dokumentasi berbentuk foto kegiatan saat melakukan kunjungan rumah Ny.S maupun saat di Puskesmas Tempel I, dari rekam medis di Puskesmas Tempel I dan dari buku KIA.

f) Studi Pustaka

Studi pustaka yaitu dengan mengambil dari buku literature guna memperkaya ilmiah yang mendukung studi kasus (Sugiyono, 2013). Studi pustaka di gunakan untuk memperdalam asuhan yang diberikan dan pembahasan studi kasus.

F. Prosedur LTA

Studi kasus ini dilaksanakan dalam tiga tahap, yaitu:

1. Tahap Persiapan

Bagian ini berisikan hal yang dilakukan dari penyusunan proposal sampai dilakukannya ujian pra LTA. Sebelum melaksanakan penelitian di lapangan peneliti melakukan persiapan-persiapan diantaranya sebagai berikut :

a. Melakukan observasi tempat dan sasaran studi kasus di lapangan.

b. Mengajukan surat permohonan studi pendahuluan kepada bagian PPPM Stikes A.Yani Yogyakarta.

c. Melakukan studi pendahuluan di lapangan untuk menentukan subyek yang menjadi responden dalam studi kasus, yaitu Ny.S G1P0A0 UK 33 Minggu 5 hari di Klinik Widuri Sleman.

d. Melakukan perizinan untuk studi kasus di Puskesmas Tempel I Sleman.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

e. Meminta kesediaan responden untuk ikut serta dalam studi kasus untuk menandatangani lembar persetujuan *(Informed Consent)*. Pada tanggal 18 Januari 2018.

f. Melakukan penyusunan LTA.

g. Bimbingan dan konsultasi proposal LTA.

h. Melakukan Seminar proposal.

i. Revisi proposal LTA.

2. Tahap Pelaksanaan

Bagian ini berisikan hal yang berkaitan dengan jalannya pengumpulan data sampai evaluasi asuhan kebidanan. Bentuk tahap ini yaitu melakukan asuhan kebidanan komprehensif, meliputi:

a. Memantau keadaan pasien dengan kunjungan rumah atau menghubungi via Handphone (HP).

Rencana pemantauan

1) Pemantauan ibu hamil dilakukan dengan cara meminta nomor hp pasien dan keluarga pasien agar sewaktu-waktu bisa menghubungi pasien langsung.

2) Meminta ibu hamil atau keluarga menghubungi mahasiswa jika sewaktu-waktu ibu hamil mengalami kontraksi atau ada tanda-tanda persalinan.

3) Melakukan kontrak dengan Puskesmas Tempel I untuk menghubungi jika sewaktu-waktu Ny.S datang ke puskesmas atau sudah akan bersalin.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

b. Melakukan Asuhan kebidanan komprehensif, meliputi:

1) ANC (*Antenatal Care)* dilakukan 4 kali dimulai dari usia kehamilan 33 minggu 5 hari dengan menggunakan pendokumentasian SOAP.
2) INC (*Intranatal Care*) dengan APN, dilakukan dari Kala I persalinan sampai kala IV, dengan menggunakan pendokumentasian SOAP.
3) PNC (*Postnatal Care*) dilakukan dari selesai pemantauan kala IV sampai 42 hari postpartum, dengan menggunakan pendokumentasian SOAP.
4) Bayi Baru Lahir dilakukan sejak bayi baru lahir sampai usia 28 hari atau sampai KN 3 dengan menggunakan pendokumentasian SOAP.

3. Tahap Penyelesaian

Berisikan tentang penyusunan laporan hasil asuhan yang dimulai dari penulisan hasil, penyusunan pembahasan, penarikan kesimpulan dan merekomendasikan saran, sampai persiapan ujian hasil LTA.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

G. Sistematika Dokumentasi Kebidanan

Pendokumentasian atau pencatatan manajemen kebidanan dapat diterapkan dengan metode SOAP Menurut Yulifah (2013), yaitu:

1. S (Data Subjektif)

Pendokumentasian dari hasil anamnesis dari pasien, dan berhubungan dengan masalah sudut pandang klien (Langkah I Varney).

2. O (Data Objektif)

   Menggambarkan pendokumentasian yang didapat dari hasil pemeriksaan fisik pada klien, hasil laboratorium, dan uji diagnosis lain yang dirumuskan dalam data focus untuk mendukung asuhan (Langkah I Varney).

3. A (Analisa)

   Menggambarkan pendokumentasian hasil analisis dan interpretasi data subjektif dan objektif yang didalamnya terdapat diagnosis masalah, masalah potensial, dan perlunya tindakan segera oleh bidan, dokter, atau konsultasi dengan rujukan (Langkah II, III, dan IV Varney).

4. P (Penatalaksanaan)

   Menggambarkan pendokumentasian tindakan dan evaluasi perencanaan berdasarkan assessment, meliputi asuhan mandiri, kolaborasi, tes laboratorium, dan tindak lanjut atau *follow up* (Langkah V, VI, dan VII Varney).

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA